

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang analisis fundamental dan mengapa faktor fundamental internal dipilih oleh peneliti untuk menganalisis harga saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Bab pendahuluan terbagi menjadi tujuh sub bab yakni latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan usahanya Perusahaan membutuhkan modal yang banyak agar dapat tumbuh dan berkembang secara kompetitif. Bagi perusahaan, pasar modal dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelin, 2006). Ada banyak penyebab yang mendorong sebuah perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas, diantaranya memperbaiki struktur modal perusahaan, mencari tambahan modal yang digunakan untuk menambah kapasitas produksinya yang terbatas atau memperluas daerah pemasaran dan keinginan untuk memperluas hubungan bisnis (Samsul, 2006).

Salah satu kelebihan dari pasar modal adalah dapat menyediakan modal dalam skala besar, yang dapat digunakan oleh perusahaan yang memiliki proyek





jangka panjang dimana pengusaha tersebut membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan modal atau dana dari pasar modal. Jadi dapat dikatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu wadah yang cukup efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam skala besar yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya dan proyek jangka panjang.

Perusahaan dapat menawarkan saham-saham dan obligasi-obligasi di pasar modal dengan tujuan mendapatkan modal dari investor. Tujuan investor atau pemodal membeli saham di pasar modal adalah mengharapkan dividen (pembagian laba) yang diterima setiap tahunnya dan return (keuntungan), seperti yang dikatakan oleh Robert Ang bahwa tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi tentunya investor tidak mau berinvestasi jika pada akhirnya tidak ada hasil (Ang, Robert. 1997: 202). Namun dibalik semua itu juga investor harus siap menerima risiko pada saat mengalami kerugian. Dalam berinvestasi investor memiliki risiko yang relatif besar dibandingkan dengan melakukan penyimpanan pada perbankan.

Oleh karena itu, biasanya investor mengharapkan return yang lebih besar dari tingkat bunga simpanan di bank. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasian merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu kinerja perusahaan. Berbeda dengan return realisasian, return ekspektasian sifatnya belum terjadi. (Jogiyanto, 2010: 263) Dari pengertian return tersebut, sebelum membeli saham di pasar modal sebaiknya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





menganalisis dan menilai saham perusahaan yang akan ia beli untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti karena sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Namun dalam jangka panjang kinerja perusahaan dan pergerakan harga saham akan bergerak searah. Analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi mikro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan, termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. (Fandy Tjiptono. 2006: 189).

Sedangkan menurut Tandelilin, Eduardus (2010 : 392) analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume.

Pada faktor fundamental dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dibuat dua perbandingan. Yang pertama yaitu dapat membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak pada industri yang relatif sama dalam periode tertentu.

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. mengemukakan bahwa rasio-rasio keuangan dikelompokkan ke dalam 5 kelompok dasar, yaitu modal kerja, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan penilaian pasar (Agnes Sawir.

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2003:7).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018), diperoleh hasil bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham di perusahaan sektor pertambangan batu bara. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, Sofyan Syafri. 2007:304). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu tetapi disisi lain perusahaan yang likuid umumnya akan menggunakan dana *internal* dibanding dana *external* berupa hutang. Selain itu rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir. 2012:187). Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Banyaknya perusahaan serta sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI), membuat investor harus menganalisa terlebih dahulu sebelum menentukan keputusan investasi. Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang terkenal adalah sektor pertambangan. Menurut analis Erdikha Sekuritas, Okky Jonathan menilai sejak awal tahun 2018 hanya terdapat dua sektor perusahaan yang bertahan menguat,

Harahap, Sofyan Syafri. 2007:304). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007:304).

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





yakni industri dasar dan energi yang masing-masing 20,16% dan 22,42% yang dapat dinilai prospeknya cemerlang di masa depan (Rahmawati, 2019). Selain itu menurut *Vice President Research and Analysis Valbury Sekuritas Indonesia*, Nico Omer menilai perusahaan-perusahaan sektor komoditas termasuk produsen batubara masih akan menaikkan volume produksi ke depan yang menurutnya prospek sektor pertambangan masih menjanjikan hingga lima tahun mendatang (Kartini, 2019).

Sektor energi memiliki banyak perusahaan, hal tersebut dapat terlihat dari data yang menunjukkan jumlah 67 perusahaan atau emiten di tahun 2019 (www.idx.co.id, 2019). Sektor ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yakni tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan sebesar 449% (BEI, 2019). Sebagian besar perusahaan sub sektor pertambangan menunjukkan laba periode berjalan yang positif sejak tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan sektor pertambangan di Indonesia sudah mulai menguat sejak mengalami penurunan di tahun 2015.

Sebagai investor tentunya data laba perusahaan sangat berguna bagi keputusan investasi karena laba perusahaan yang bertumbuh tentunya akan diikuti juga oleh harga saham yang ikut bertumbuh. Menurut analis pasar modal Sumut Gunawan "Kenaikan harga batu bara, dimana harga tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham-saham sektor pertambangan". Hal ini didukung oleh DitJen Minerba Kementerian ESDM yang mencatat harga batu bara acuan (HBA) penjualan langsung (*spot*) Januari 2015 turun ke USD 63,84 per ton dibandingkan bulan sebelumnya sebesar USD 64,65 per ton. Namun yang menjadi masalah tidak semua perusahaan pertambangan dalam hal ini pertambangan batu bara mengalami penurunan harga saham disaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai HBA sedang turun. Hal tersebut dapat dikarenakan penurunan harga saham tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada periode tersebut.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melalui Bursa Efek Indonesia peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini.

Penelitian tentang Harga Saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya pengaruh faktor fundamental terhadap nilai Harga Saham. Namun berdasarkan bukti dan penelitian yang telah dilakukan yang menghubungkan faktor fundamental dengan Harga Saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh ketiga faktor fundamental tersebut terhadap Harga Saham terutama pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Neneng Tita Amalya, 2018), menyatakan bahwa *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *DER* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrian Trefana Suriadi, 2019), menyatakan bahwa *EPS*, *ROE* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sedangkan *DER* dan *PER* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh (Asep Alipudin, 2016) dan (Bode Verry Fair Sitorus, 2019), menyatakan bahwa *PER*, *DAR*, *DER*, *ROA*, *ROE* dan *NPM* tidak berpengaruh



terhadap harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai rasio keuangan yang diduga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yakni rasio yang menjadi faktor fundamental yaitu rasio profitabilitas (*Return on Asset, Return on Equity, Earning per share*), rasio likuiditas (*Quick Ratio*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penghasilan laba yang didapat perusahaan, efisiensi dalam penggunaan aset dan uang tunai yang digunakan untuk membayar hutang yang terkait dalam mendorong nilai saham perusahaan, dan total hutang.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan tugas akhir dengan judul Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa hal sebagai masalah, yaitu:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
3. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?





4. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?

5. Apakah *Debt To Equity* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih terarah maka peneliti merumuskan masalah yang telah diidentifikasi sebelum melakukan proses pengumpulan dan analisa data dengan menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rentang Waktu

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2017 -2019.

3. Unit Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan batasan yang telah ditentukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana



pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Penulis memperoleh manfaat dan hasil penelitian agar dapat menambah wawasan

dan pengetahuan mengenai pengaruh *ROA*, *ROE EPS*, *QR*, dan *DER* terhadap

② Harga Saham Perusahaan dan akan menjadi pembelajaran serta pemahaman bagi penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya konsep atau teori terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terhadap bidang keuangan dan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Edit with WPS Office